

SINERGI KOMUNITAS MENUJU KELUARGA BERDAYA: ANAK SHOLEH, IBU SEHAT, REMAJA KREATIF, DAN KELUARGA BAHAGIA SAKINAH

Mursyid¹, Wahyudiyono², Suliantoro³, Prihartanto Eko Wibowo⁴, Andhina Ika Sunardi⁵
Prodi Manajemen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
Email : mursyid@amayogyakarta.ac.id

ABSTRACT

Holistic family empowerment is a key element in building community resilience at the village level. This community service activity aims to create synergy between family members in Jadan Hamlet, Tamantirto, Bantul, towards empowered and prosperous families. The implementation method used a participatory approach covering four main pillars: 1) "Anak Sholeh" competition to strengthen spiritual values; 2) Physical exercises (Senam) for mothers to improve physical health; 3) Graphic design training using Canva for teenagers to enhance digital literacy; and 4) Counseling on family financial management based on the concept of Sakinah, Mawaddah, Warahmah. The results indicated an increase in enthusiasm and active participation from the residents. Through religious competitions, children demonstrated increased self-confidence; mothers gained a platform for health socialization; teenagers successfully mastered basic design techniques for creative content; and parents gained new insights into the importance of transparency and household financial management. This synergy concludes that comprehensive family strengthening from various aspects (spiritual, physical, creative, and economic) is highly effective in achieving community independence. Keywords: Family Empowerment, Community Synergy, Digital Literacy, Family Financial Management, Jadan Hamlet.

ABSTRAK

Pemberdayaan keluarga secara holistik merupakan kunci utama dalam membangun ketahanan masyarakat di tingkat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antar elemen keluarga di Dusun Jadan, Tamantirto, Bantul, menuju keluarga yang berdaya dan sejahtera. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang mencakup empat pilar kegiatan: 1) Lomba Anak Sholeh untuk penguatan nilai spiritual; 2) Senam Ibu untuk peningkatan kesehatan fisik; 3) Pelatihan desain grafis menggunakan Canva bagi remaja untuk meningkatkan literasi digital; dan 4) Penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga berbasis konsep *Sakinah, Mawaddah, Warahmah*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif warga. Melalui lomba religius, anak-anak menunjukkan peningkatan rasa percaya diri; para ibu memperoleh ruang sosialisasi kesehatan; remaja berhasil menguasai teknik desain dasar untuk konten kreatif; serta para orang tua mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya transparansi dan manajemen keuangan rumah tangga. Sinergi ini menyimpulkan bahwa penguatan keluarga secara menyeluruh dari berbagai sisi (spiritual, fisik, kreatif, dan ekonomi) sangat efektif dalam mewujudkan kemandirian komunitas.

Kata Kunci: Pemberdayaan Keluarga, Sinergi Komunitas, Literasi Digital, Manajemen Keuangan Keluarga, Dusun Jadan.

I. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur sosial yang memegang peranan krusial dalam menentukan kualitas peradaban bangsa. Fenomena sosial saat ini menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi keluarga semakin kompleks, mulai dari degradasi moral pada anak, masalah kesehatan fisik dan mental pada ibu, hingga tantangan literasi digital bagi remaja. Dusun Jadan yang terletak di wilayah Kalurahan Tamantirto, memiliki karakteristik masyarakat semi-urban yang dinamis namun tetap memegang teguh nilai-nilai religiusitas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan pemberdayaan yang integratif dan menyentuh seluruh segmen anggota keluarga secara simultan.

Urgensi dari kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan akan penguatan pilar-pilar keluarga. Anak-anak sebagai generasi penerus memerlukan wadah untuk mengekspresikan nilai spiritualitas mereka dalam suasana yang menyenangkan namun edukatif. Di sisi lain, peran ibu sebagai madrasah pertama (*al-ummu madrasatul ula*) menuntut kondisi fisik yang prima. Tanpa kesehatan yang terjaga, optimalisasi pengasuhan dan pengelolaan rumah tangga akan terhambat. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kesehatan fisik ibu berkorelasi positif dengan resiliensi keluarga dalam menghadapi tekanan ekonomi maupun sosial.

Selain aspek kesehatan dan spiritual, aspek kreativitas remaja menjadi sorotan utama dalam pengabdian ini. Di tengah gempuran arus informasi digital, remaja di Dusun Jadan tidak hanya boleh menjadi konsumen konten, tetapi harus mampu menjadi produsen konten yang kreatif dan produktif. Kesenjangan keterampilan digital (*digital skill gap*) seringkali menjadi penghambat bagi remaja di tingkat pedesaan untuk bersaing. Dengan memberikan pelatihan alat bantu desain yang inklusif seperti Canva, diharapkan muncul kemandirian ekonomi kreatif dari tingkat akar rumput.

Terakhir, fondasi dari seluruh aktivitas tersebut adalah manajemen keluarga yang kokoh. Konflik domestik seringkali berakar dari pengelolaan keuangan yang tidak transparan dan tidak terencana. Dalam perspektif Islam, konsep keluarga *Sakinah, Mawaddah, warahmah* tidak hanya dicapai melalui aspek afeksi, tetapi juga melalui pengelolaan amanah harta benda secara bijaksana. Sinergi antara spiritualitas anak, kesehatan ibu, kreativitas remaja, dan ketahanan finansial orang tua inilah yang akan membentuk ekosistem komunitas yang benar-benar berdaya dan sejahtera.

II. METODE

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan *Community Development* yang bersifat partisipatif. Metode yang digunakan meliputi:

1. **Kompetisi:** Lomba edukatif untuk anak-anak. Lomba anak shoeh meliputi kegiatan omba hafalan surat pendek, adzan, wudlu dan mewarnai. Sasarannya adalah anak-anak usia PAUD – SD sebanyak 30 anak. Lokasi kegiatan di Masjid.
2. **Aktivitas Fisik:** Senam sehat bersama untuk kesehatan ibu. Sasarannya adalah ibu rumah tangga dan kader PKK sebanyak 30 orang. Lokasi kegiatan di halaman kantor Kalurahan Tamantirto.
3. **Workshop:** Pelatihan teknis desain grafis bagi remaja. Materi pelatihan terkait dengan pengenalan Canva/Photoshop dasar atau bagi pemula. Sasaran kevaitan adalah remaja / karang taruna sebanyak 30 peserta. Lokasi kegiatan di rumah Pak Dukuh Jadan.
4. **Psiko-Edukasi:** Penyuluhan interaktif mengenai manajemen keuangan keluarga. Materi meliputi perencanaan keuangab, prioritas kebutuhan, tabungan, pengelolaan utang dan prinsip

sakinah at-tarbawiyah. Sasaran Bapak/ibu warga asyarakat Padukuhan Jadan sebanyak 30 orang. Lokasi kegiatan di rumah Bapak Dukuh Jadan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Internalisasi Nilai Moral melalui Lomba Anak Sholeh

Lomba Anak Sholeh yang diselenggarakan meliputi kategori praktik azan, hafalan surat pendek, dan doa harian. Kegiatan ini bukan sekadar ajang kompetisi, melainkan media bagi anak-anak untuk membangun rasa percaya diri di depan publik. Hasil observasi menunjukkan peningkatan antusiasme anak-anak dalam mempelajari literasi Al-Qur'an. Secara teoretis, kompetisi positif di lingkungan komunitas dapat memperkuat identitas religius anak (Mulyani, 2022).

Penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini merupakan investasi strategis dalam membangun fondasi moral sebuah komunitas. Lomba Anak Sholeh yang diselenggarakan di Dusun Jadan tidak hanya dipandang sebagai ajang kompetisi keterampilan semata, melainkan sebagai media internalisasi nilai-nilai *tauhid* dan *akhlakul karimah*. Melalui kategori lomba seperti praktik azan dan hafalan doa harian, anak-anak didorong untuk mencintai identitas keislaman mereka dalam lingkungan yang suportif.

Secara psikologis, pelibatan anak dalam kompetisi yang sehat di tingkat dusun mampu meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan diri mereka terhadap kemampuan spiritual yang dimiliki. Dukungan dari orang tua yang hadir menyaksikan lomba juga memperkuat ikatan emosional (*bonding*) antara anak dan orang tua dalam bingkai pendidikan agama. Kedepannya, keberlanjutan kegiatan ini diharapkan dapat meminimalisir dampak negatif arus informasi yang kurang sesuai dengan usia anak, dengan mengalihkan fokus mereka pada aktivitas kreatif yang religius.

Kegiatan lomba bagi anak sholeh dimulai jam 13.30. Target 30 anak tetapi yang mengikuti lomba hanya 23 anak. Meskipun realisasi peserta tidak sesuai target, secara umum kegiatan lomba tersebut berjalan lancar. Terlihat para peserta lomba sangat antusias mengikuti semua kegiatan dan menunjukkan ekspresi muka yang senang dan gembira. Kegiatan lomba anak sholeh ini dilaksanakan oleh mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang tergabung dalam wadah Unit Kegiatan Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa.

Beberapa dokumentasi/foto terkait kegiatan lomba anak tersaji pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Peserta Lomba Anak Sholeh dan Panitia UKM – BEM AMA Yogyakarta



Gambar 2. Peserta Lomba Mewarnai

2. **Optimalisasi Vitalitas melalui Senam Ibu Sehat**

Kegiatan senam ini dirancang untuk meningkatkan kebugaran kardiovaskular para ibu di Dusun Jadan. Selain manfaat fisik, kegiatan ini berfungsi sebagai sarana *social support group*. Interaksi antar ibu-ibu selama kegiatan mampu menurunkan tingkat stres domestik. Ibu yang memiliki akses terhadap kegiatan komunal yang sehat cenderung memiliki kesehatan mental yang lebih stabil, yang kemudian berdampak pada pola asuh anak yang lebih positif di rumah.

Ibu merupakan poros utama dalam kesehatan keluarga. Kegiatan senam bersama yang diikuti oleh ibu-ibu di Dusun Jadan bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup aktif guna mencegah risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi dan obesitas yang kerap terjadi di lingkungan domestik. Senam ini dirancang dengan gerakan yang energik namun aman, sehingga dapat diikuti oleh berbagai rentang usia, mulai dari ibu muda hingga lansia.

Lebih dari sekadar aktivitas fisik, kegiatan ini berfungsi sebagai wadah interaksi sosial (social networking) yang krusial bagi kesehatan mental ibu. Di sela-sela kegiatan, tercipta ruang diskusi informal antar warga mengenai isu-isu keseharian, yang secara tidak langsung berperan sebagai sistem pendukung (*support system*) bagi mereka. Dengan fisik yang bugar dan kondisi psikologis yang bahagia, seorang ibu akan memiliki resiliensi yang lebih tinggi dalam mengelola dinamika rumah tangga, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya keluarga yang harmonis dan sehat.

Senam sehat masih menjadi trend positif dikalangan ibu-ibu dalam menjaga kebugaran badannya. Pelaksanaan kegiatan senam sehat pada kegiatan PKM ini dilaksanakan di halaman Kantor Kalurahan Tamantirto. Target peserta sebanyak 30 orang ternyata terpenuhi. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa sebnernya ada beberapa tetangganya yang mau ikut, tapi karena tidak dapat undangan, maka tidak jadi datang. Raut muka ceria dipancarkan para peserta senam yang sangat menikmati dan mengikuti semua gerakan instruktur senam. Instruktur senam adalah ibu Andhina Ika Sunardi, S.Pd., M.Pd yang merupakan salah satu dosen tetap Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta.

Dokumentasi/foto kegiatan senam sehat bagi ibu-ibu tersaji pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Peserta Senam Sehat

3. Transformasi Digital: Pelatihan Canva bagi Remaja

Remaja Dusun Jadan dibekali dengan teknik dasar desain grafis, mulai dari pemilihan tipografi, harmoni warna, hingga penggunaan elemen visual untuk media sosial. Pelatihan ini sangat relevan mengingat tingginya penggunaan media sosial di kalangan remaja. Hasil dari pelatihan ini adalah terciptanya karya digital mandiri oleh peserta yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan karang taruna maupun potensi usaha mikro. Literasi visual ini adalah langkah awal menuju kemandirian ekonomi digital (Wardani et al., 2023).

Remaja di Dusun Jadan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan digital (*digital change agent*). Namun, tanpa keterampilan teknis yang memadai, potensi tersebut seringkali terbatas pada penggunaan media sosial yang konsumtif. Pelatihan desain grafis menggunakan platform Canva diberikan untuk menjembatani celah keterampilan tersebut. Platform ini dipilih karena aksesibilitasnya yang tinggi dan fitur-fiturnya yang memudahkan pemula untuk menghasilkan karya visual yang estetik dan profesional.

Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang komposisi visual, pemilihan warna, serta teknik komunikasi melalui gambar. Dengan menguasai desain grafis, remaja diharapkan mampu mendukung kegiatan-kegiatan di lingkungan dusun, seperti pembuatan poster kegiatan karang taruna atau promosi produk UMKM lokal jika ada. Transformasi dari pengguna menjadi pencipta konten ini adalah langkah konkret dalam pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis komunitas, yang memungkinkan remaja untuk memiliki keunggulan kompetitif di era Society 5.0.

Materi pengenalan Canva untuk desain grafis disampaikan oleh Bapak Yudi Wahyudi, S.T. yang merupakan salah seorang tokoh dalam dunia desain grafis di wilayah DI Yogyakarta. Mengingat kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu siang, sebagian sasaran remaja masih memiliki aktifitas, sehingga dari target peserta sebanyak 30 orang, yang bias hadir dan mengikuti kegiatan tersebut hanya sebanyak 20 orang. Meskipun tidak sesuai target jumlah peserta, secara umum kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta pelatihan diberi materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta juga diberikan kesempatan untuk langsung mempraktekkan desain grafis melalui laptop yang sudah disediakan.

Dokumentasi/foto kegiatan pelatihan desain grafis ini tersaji pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Foto bersama Peserta Pelatihan Desain Grafis

4. Literasi Keuangan Berbasis Konsep Sakinah

Penyuluhan ini menekankan pada teknik pencatatan keuangan rumah tangga dan skala prioritas antara kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*). Konsep "Sakinah" dibawa sebagai landasan bahwa setiap rupiah yang dikelola adalah bentuk ibadah. Peserta diajak untuk merancang anggaran keluarga yang mencakup tabungan pendidikan dan dana darurat. Diskusi

interaktif menunjukkan bahwa banyak keluarga yang baru menyadari pentingnya transparansi keuangan antara suami dan istri sebagai kunci ketenangan rumah tangga.

Ketahanan keluarga tidak hanya dibangun di atas landasan cinta, tetapi juga manajemen sumber daya yang amanah. Penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga dengan konsep *Sakinah, Mawaddah, Warahmah* memberikan perspektif baru bahwa pengaturan harta benda adalah bagian dari ibadah. Materi ini menyoroti pentingnya transparansi antara suami dan istri dalam mengelola pendapatan, serta kebijakan dalam membedakan antara kebutuhan primer dan keinginan konsumtif.

Dalam sesi ini, warga diajak untuk memahami teknik penganggaran sederhana (budgeting) yang mencakup alokasi untuk tabungan masa depan, dana darurat, dan zakat/sedekah. Banyak kendala dalam keluarga bermula dari komunikasi keuangan yang buruk; oleh karena itu, penyuluhan ini menekankan pada aspek kejujuran dan musyawarah. Melalui manajemen ekonomi yang terencana, keluarga di Dusun Jadan diharapkan dapat terhindar dari jeratan hutang yang merugikan dan mampu mencapai kesejahteraan finansial yang barokah dan stabil.

Materi disampaikan oleh Bapak Mursyid, S.E., M.M. yang merupakan salah satu dosen tetap di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Penyuluhan ini mengangkat kondisi nyata kehidupan keluarga di masyarakat, utamanya terkait dengan pengelolaan keuangan yang terkadang tidak dapat dikelola dengan baik oleh sebagian masyarakat. Animo peserta penyuluhan sangat besar, hal itu terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang sesuai target yakni 30 peserta.

Materi disampaikan secara lugas, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait dengan masalah keuangan dan ekonomi keluarga. Beberapa peserta bahkan menanyakan hal yang tidak disampaikan dalam paparan materi, tapi terkait langsung dengan kondisi kehidupannya, seperti cara melakukan investasi yang aman, menjaga kestabilan ekonomi keluarga dan cara memenangkan persaingan jualan.

Dokumentasi/foto kegiatan penyuluhan manajemen keuangan keluarga *sakinah* tersaji pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Foto Penyampaian materi tentang Manajemen Keuangan Keluarga *Sakinah*



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Penyuluhan Manajemen Keuangan Keluarga Sakinah

IV. Penutup

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertajuk "Sinergi Komunitas Menuju Keluarga Berdaya" di Dusun Jadan telah terlaksana dengan sukses dan mendapatkan antusiasme tinggi dari seluruh elemen masyarakat. Pelaksanaan program ini membuktikan bahwa pendekatan pemberdayaan yang bersifat holistik—menyentuh aspek spiritual anak, kesehatan fisik ibu, kreativitas remaja, dan manajemen ekonomi orang tua—mampu menciptakan resonansi positif dalam satu ekosistem komunitas.

Sinergi ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri anak dalam mengekspresikan nilai-nilai religius, memberikan ruang aktualisasi diri dan kesehatan bagi para ibu, serta membekali remaja dengan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan zaman. Lebih jauh lagi, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan berbasis nilai-nilai sakinah menjadi fondasi penting bagi ketahanan keluarga dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Secara keseluruhan, program ini telah mencapai tujuannya dalam menginisiasi kemandirian komunitas yang berbasis pada penguatan unit keluarga.

Sinergi antara berbagai elemen masyarakat di Dusun Jadan melalui kegiatan Abdimas ini telah menciptakan momentum pemberdayaan yang menyeluruh. Integrasi antara nilai agama, kesehatan, teknologi, dan ekonomi terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri warga untuk mewujudkan keluarga yang mandiri. Keberlanjutan dari program ini diharapkan dapat diteruskan secara mandiri oleh pengurus dusun guna menjaga ritme produktivitas komunitas yang telah terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A., 2021, *Konstruksi Keluarga Sakinah di Era Modern: Perspektif Ekonomi dan Spiritual*, Jurnal Ilmiah Keluarga.
- Arifin, M., 2023, *Sinergi Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Jurnal Pengabdian Integratif.
- Fauzi, A., 2023, *Psikologi Perkembangan Anak dalam Bingkai Religiusitas*, Kencana.
- Gunawan, H., 2022, *Manajemen Konflik dan Finansial Keluarga*, Penerbit Buku Kompas.
- Hidayat, R., 2024, *Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Optimalisasi Peran Remaja di Era Digital*, Jurnal Pengabdian Nusantara.
- Hutagalung, R., 2024, *Digital Branding for Small Communities*, Tech-Community Press.
- Mulyani, S., 2022, *Pendidikan Karakter Anak Melalui Stimulasi Religiusitas di Lingkungan Desa*, Jurnal Edukasi Sosial.
- Pradana, A., & Saputri, R., 2023, *Kesehatan Ibu dan Resiliensi Keluarga*, Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Purnama, S., 2024, *Literasi Keuangan di Era Digital*, Finance & People Journal.
- Ramadhan, F., 2025, *Society 5.0: Tantangan dan Peluang Remaja Desa*, Digital Press.
- Sari, D. P., et al., 2024, *Bridging the Digital Divide*, Journal of Rural Technology.
- Wardani, K., et al., 2023, *Literasi Digital dan Pemberdayaan Kreativitas Remaja di Era Society 5.0*, Jurnal Pengabdian Informatika.
- Wijaya, K., & Lestari, P., 2023, *Social Support through Community Exercise*, Mental Health Review.
- Zulkifli, M., 2023, *Ekonomi Syariah dalam Rumah Tangga*, Global Islamic Finance.